

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penggunaan metode riset ini yakni metode kuantitatif. Menurut (Atmanegara, 2019: 83) metode ini dipergunakan dalam pengujian hipotesis dan bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya antar variabel yang telah dibangun hingga menjadi model penelitian. Tahapan proses riset yang dilakukan peneliti dimulai dari riset awal dengan tujuan untuk menggali masalah yang ditemukan pada objek penelitian. Dan dilanjutkan dengan kegiatan studi pustaka agar dapat menggali sebuah landasan teoritis sehingga hasil kajian empiris yang telah ditemukan pada penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai bentuk dasar membangun model penelitian. Setelah itu akan dilanjutkan dengan kegiatan observasi dan interview secara langsung di lapangan, pengumpulan data melalui kuesioner-kuesioner yang disusun, setelah data yang disebarluaskan telah terkumpul kemudian dilakukan analisis dan dikaji menjadi sebuah kesimpulan. Penelitian ini dilakukan serta di fokuskan terhadap para pekerja yang berstatus sebagai pekerja di PT Satnusa Persada Tbk.

3.2 Sifat Penelitian

Variabel riset pada dasarnya ialah sebagai atribut, nilai/sifat dari objek, individu ataupun aktivitas yang punya beragam khusus antara satu bersama lain yang sudah ditetapkan para peneliti untuk dipelajari dan dapat dicari informasi yang

telah terkait degannya sehingga didapat menjadi sebuah kesimpulan (Sinambela, 2014: 46). Dalam penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti, studi ini dapat dikatakan bersifat replika. Dirujuk melalui jurnal yang disusun oleh Mustika Lukman Arief. (2020). Dampak EI Atasan, Motivasi Kerja serta Disiplin Kerja Pada Kinerja Pengawai DPMPT Kab. Agam.

Di riset ini terdapat *independent variable* serta *dependent variable*, dengan penjelasan berikut ini:

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan riset pada PT Satnusa Persada Tbk yang bertempat di Jl. Pelita VI No.99, Kp. Pelita, Kec Lubuk Baja, Kota Batam, Kep. Riau.

3.3.2 Jadwal Penelitian

Tabel 3.1 Rancangan Riset

Agenda	Waktu Pelaksanaan													
	2020										2021			
	Sep	Okt				Nov		Des			Jan			Feb
	21	12	14	16	19	9	7	8	10	13	11	12	13	14
Pengajuan judul dan Objek penelitian														
Pengambilan Data														
Studi Pustaka														
Metodologi Studi														

Perancangan Kuesioner														
Penyebaran Kuesioner														
Olah Data														
Penuntasan Studi														

Sumber: Peneliti,2020

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah subjek atau objek yang memiliki penetapan spesifikasi tertentu oleh peneliti untuk diteliti serta dibuat kesimpulan nantinya (Sugiyono, 2014: 80). Penggunaan dalam riset ini, populasi yang diambil ialah semua karyawan *repair section* yang bekerja di salah satu departemen di PT Satnusa Persada Tbk sebanyak 110 orang dimulai dengan jabatan junior teknisi hingga supervisor.

3.4.2 Sampel

(Sugiyono, 2014: 81) mengungkapkan bahwa sampel ialah sebuah komponen dari total yang dipunya suatu populasi. Penggunaan teknik penetapan sampel yang dipakai riset ini ialah *saturated sample technique*. Teknik pengambilan *saturated sample* yakni sebuah teknik pengambilan sampel dimana seluruh golongan dari populasi dipergunakan selaku sampel (Sugiyono, 2014: 85). Maka sampel dari riset ini sebanyak 110 orang, merupakan beberapa persen dari

keseluruhan karyawan yang bekerja di *repair section* di salah satu departemen PT Satnusa Persada Tbk.

3.5 Sumber Data

Apabila diteliti lebih lanjut mengenai asalnya, data digolongkan jadi 2 yakni *primary data* dan *secondary*. Data primer adalah data yang bertujuan semata-merta diberikan pada penghimpun data serta *secondary* ialah data yang bersumber tak langsung atau serta-merta pada penghimpun data, contohnya seperti lewat pihak lain ataupun melalui dokumen.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penggunaan metode teknik penetapan evidensi ini dengan memakai yakni peneliti memperoleh serta menghimpun data dari variable yang dikaji. Instrumen menghimpun evidensi ialah penggunaan metode yakni penulis memakai asal evidensi agar bisa diteliti serta diketahui variable yang dikaji. Riset ini terdapat sumber penghimpunan data yang dipergunakan yakni evidensi primer.

Primary evidensi didapat dan dikumpulkan peneliti melalui kuesioner, kelompok fokus, atau hasil wawancara langsung dari sumbernya (Sujarweni, 2020: 73). Di riset ini peneliti memperoleh data primer dari penggunaan kuesioner.

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Berdasar (Sujarweni, 2020: 75), teknik pengumpulan data berupa kuesioner ataupun angket bisa dilakukan dengan penyebaran beberapa pernyataan serta pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada responden agar didapat jawaban dalam bentuk *hardcopy* ataupun *softcopy*. Oleh sebab itu, peneliti

membuat daftar kuesioner/pertanyaan untuk memperoleh dan mengetahui pengaruh *emotional quotient* & iklim organisasi pada motivasi kerja pegawai PT Satnusa Persada Tbk.

Penyebaran kuesioner ini bertujuan memperoleh hasil tanggapan atau respon dari setiap karyawan yang bekerja di PT Satnusa Persada Tbk yang berlokasi di Kota Batam berupa data. Bentuk penggunaan kuesioner riset yang disebarkan dengan menggunakan kuesioner skala likert.

Berdasar (Sujarweni, 2020: 93), skala likert memiliki tujuan guna menakar perilaku, pendapat, serta pandangan dari seorang maupun golongan mengenai kejadian sosial. Riset ini terkait kejadian sosial telah dipilih secara spesifik oleh peneliti yang dinamai dengan variable studi.

Table 3.2 Skala *Likert*

Skala	Kode	Skor
Amat Setuju	SS	5
Setuju	ST	4
Ragu	RG	3
Tak Setuju	TS	2
Amat Tak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2014: 93)

3.7 Definisi Operasional Variable Riset

Melihat dari penggambaran operasional variable, parameter variable, serta rasio evaluasi yang telah dilakukan pengujiannya, mampu ditinjau ditabel yaitu.

Tabel 3.3 Operasional Variable

Variable	Definisi Variable	Parameter	Skala
Emotional Quotient (X1)	Kapasitas dalam mengenali rasa diri sendiri ataupun individu lainnya, guna mendorong diri, serta guna mengontrol emosi secara baik didiri ataupun korelasi seseorang bersama individu lainnya.	1. Sadar Diri 2. Pengontrolan Diri 3. Dorongan 4. Empati 5. Keterampilan Sosial	Likert
Iklim Organisasi (X2)	Serangkaian lingkungan kerja disekeliling lokasi bekerja yang berdampak pada aksi individu saat melakukan pekerjaannya.	1. Tanggung Jawab 2. Kehangatan Antar Karyawan 3. Dukungan 4. Identitas Individu Dalam Organisasi 5. Konflik	Likert
Motivasi Kerja (Y1)	Suatu usaha yang dapat menimbulkan sebuah perilaku, mengarahkan	1. Daya Pendorong 2. Kemauan	Likert
	perilaku, dan memelihara atau mempertahankan perilaku-perilaku dengan mencapai tujuan tertentu	3. Kerelaan 4. Menciptakan Keahlian 5. Menciptakan Keterampilan	
		6. Tanggung Jawab 7. Keharusan 8. Maksud	

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisa Deskriptif

Analisa ini mempunyai tujuan guna meninjau spesifikasi dari setiap variable riset dengan melakukan analisa deskriptif. Berdasar (Sugiyono, 2016: 147) analisa ini ialah pengukuran statistik yang dipakai guna mengkaji data yang didapat dengan menguraikan dan menjelaskan data yang terkumpul sehingga bisa didapat suatu kesimpulan. Data statistik deskriptif mencakup seperti interpretasi

deskripsi mengenai hasil data berupa *standard deviation*, frekuensi, varian, angka maksimal, minimal, beserta hasil data lainnya.

Pada riset ini, dilakukan analisa berdasar penjabaran perolehan hasil tanggapan kuesioner dari pegawai yang bekerja di PT Satnusa Persada Tbk.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Penggunaan riset ini dengan dilakukannya metode penelitian kuantitatif yang dapat mengukur uji kualitas datanya, dalam penelitian kuantitatif kriteria yang dihadapkan dari data yang merupakan hasil penelitian yang telah valid, reliabel, dan obyektif. (Sugiyono, 2012: 267). Uji kualitas data meliputi dua yaitu pengujian validitas data serta pengujian reliabilitas yang dapat dijelaskan dibawah ini.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 67) uji validitas yang dipergunakan teruntuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang dipergunakan dalam penelitian. Valid dengan arti bahwa instrumen yang telah diuji telah bisa dipergunakan guna menakar uji yang hendaknya diukur. Validitas diukur bersama nilai r.

Bila r hitung > r tabel, artian pertanyaan sah

Bila r hitung < r tabel, artian pertanyaan tak sah

Uji validitas dengan teknik korelasi produk moment bersama penggunaan rumus dibawah ini:

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Rumus 3.1 Uji *validity* Korelasi Pearson

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 67)

Yakni:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = independent

Y = dependent

\sum^Y = Total Variabel dependen

\sum^X = Total Variable independent

n = Total sampel/data

Pengujian signifikansi koefisien sebesar 5 persen biasanya hanya dapat digunakan dalam menentukan layak atau tidaknya sebuah item. Item tersebut dapat dianggap telah memiliki sebuah daya sebagai pembeda yang dianggap cukup memuaskan dan valid jika koefisien korelasi minimal 0,30.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Sujarweni & Utami, 2020: 68) pengujian reliabilitas ialah sebuah pengukuran dari konsistensi jawaban yang diberikan responden mengenai konstruk pertanyaan bisa disebut persepsi dari suatu variabel yang disusun berupa kuesioner. Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas yang bisa dipergunakan yaitu dengan menggunakan aplikasi SPSS, dengan pengujian statistik *Cronbach alpha*. Berikut rumus *Cronbach alpha* yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1-k} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right) \quad \text{Rumus 3.2 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha}$$

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 68)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Normality Test

Berdasar (Sujarweni & Utami, 2020: 79) pengujian normalitas ialah salah satu bagian dari sebuah uji ketentuan dalam analisa data, yang pengertiannya adalah pada saat akan melakukan uji analisis seperti uji signifikan atau uji hubungan, data yang dimiliki harus diuji terlebih dahulu kenormalannya. Atau secara singkat uji normalitas agar dapat melihat data yang dimiliki terdistribusi normal ataupun sebaliknya, bisa memakai chi kuadrat (χ^2).

Jika $\text{sig} > 0,05$, artinya data berdistribusi normal

Jika $\text{sig} < 0,05$, artinya data tiada berdistribusi normal

$$\chi^2 = \frac{(f_i - f_{\text{teori}})^2}{f_{\text{teori}}}$$

Rumus 3.3 Uji Normalitas

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 79)

Dimana:

χ^2 = Chi Kuadrat

f_h = Banyak yang diinginkan

f_i = Banyak data capaian amatan

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Berdasar (Heryati, 2016: 65) Uji Multikolinieritas punya tujuan agar dapat menguji model regresi ini punya hubungan antar variabel bebas atau tidak. Pengukuran terjadi atau tidaknya suatu multikolinieritas dilihat dari angka Tolerance $< 0,10$ ataupun VIF > 10 hingga akan berlangsung multikolinieritas dan jika *Tolerance value* $> 0,10$ ataupun VIF < 10 hingga tak akan berlangsung multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Berdasar (Sujarweni & Utami, 2020: 166) heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya terjadi beda ragam yang residual pada sebuah periode observasi pada pengamatan lainnya. Berikut sebuah cara agar dapat mengetahui adanya atau tidak terjadi heteroskedastisitas di sebuah model regresi dengan penggunaan teknik:

1. Gambar scatterplot

Parameter regresi dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas bila:

- a. Titik data terlihat meluas diatas, dibawah ataupun disekeliling 0.
- b. Titik data tak cuma berkumpul diatas ataupun dibawah saja.
- c. Perluasan titik data tak diperkenankan menciptakan pola contohnya seperti bergelombang meluas lalu mengecil lalu melebar kembali.
- d. Perluasan titik data tak mempunyai pola.

2. Uji glejser

Uji glejser dipakai dengan tujuan mereges angka angka mutlak residual pada *independent variable*, berikut rumus persamaannya:

$$|Ut| = \alpha + \beta X_t + v_i$$

Rumus 3.4 Glejser

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 167)

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasar (Sujarweni & Utami, 2020: 141) *multiple linear regression analysis* ialah analisa yang mempunyai 1 variable terikat serta > 1 variable bebas.

Berikut terdapat persamaan model regresi yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Rumus 3.5 *Multiple linear regression analysis*

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 134)

Penjelasan:

Y = Motivasi Kerja

X_1 = *Emotional Quotient*

X_2 = Iklim Organisasi

a = Konstanta

b_1, b_2 = *Regression coefficient*

e = Variable pengganggu

3.8.4.2 R² Analysis

Berdasar (Sanusi, 2017: 136) analisa ini bisa dikatakan sebagai koefisien determinasi majemuk yang merupakan perbandingan variasi divariable terikat yang diketahui oleh variable bebas. Berdasar rumus guna mengkalkulasi R² adalah:

$$KD = r^2 \times x$$

Rumus 3.6 Analisis R²

Sumber: (Heryati, 2016: 65)

3.9 Uji Hipotesis

Berdasar (Sanusi, 2017: 144) pengujian hipotesis pada riset maknanya dilakukan untuk menganalisis tingkat angka signifikansi koefisien secara parsial mengenai pernyataan hipotesa yang sudah ditentukan peneliti dalam riset. Didalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji dengan menggunakan dua metode yaitu pengujian T serta pengujian F.

3.9.1 Uji T

Berdasar (Heryati, 2016: 66) pengujian ini ialah uji yang mempunyai tujuan untuk mengetahui tingkat angka nilai signifikansi dari dampak variable bebas pada variable terikat secara parsial serta mengasumsikan jika variable terikat ini konstan. Pengaruh tingkat nilai signifikansinya bisa dibandingkan melalui nilai t_{tabel} dengan nilai t_{hitung} yang bentuk pengujiannya dapat diketahui dibawah ini:

H_0 artian Tidak terdapat pengaruh.

H_1 artian Terdapat pengaruh.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sampai *independent variable* secara individual punya dampak ke variable terikat, namun dapat kebalikannya bila angka $t_{hitung} < t_{tabel}$ hingga variable bebas secara individu tak punya pengaruh ke variable terikat.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 tidak diterima serta H_1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima serta H_1 tidak diterima.

Menurut (Heryati, 2016: 66) Uji t ini dapat ditinjau di tingkatan angka nilai signifikansinya yakni :

Bila angka tingkat sig. $< 0,05$, hingga H_0 tidak diterima serta H_1 diterima.

Bila angka taraf sig. $> 0,05$, hingga H_0 diterima serta H_1 tidak diterima.

3.9.2 Uji F

Menurut (Heryati, 2016: 66) pengujian f dipakai guna meninjau dampak bersamaan antara variable bebas dan variable terikat. Dimana cara pengujian dari uji f ialah:

H_0 = Tak ada dampak variable bebas pada variable terikat.

H_1 = Ada dampak variable bebas pada variable terikat.

Ketika F hitung $>$ F tabel jadi H_1 diterima secara bersamaan variable bebas bisa menjelaskan variable terikat. Tetapi bisa kebalikannya, bila F hitung $<$ F tabel jadi H_0 diterima punya artian secara bersamaan variable bebas tak punya dampak pada variable terikat. Penilaian terhadap pengaruh ataupun tak pengaruhnya variabel secara bersamaan bisa ditinjau dari tingkat angka sig. 5 persen ($\alpha = 0,05$).

Bila sig. $>$ α (0,05), hingga H_0 diterima H_1 tidak diterima.

Bila sig. $<$ α (0,05), hingga H_0 tidak diterima H_1 diterima.